



## **INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

### **POTENSI RISIKO OPERASIONAL TANGKAHAN TERHADAP FUNGSI KEPELABUHANAN DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP**

#### **SKRIPSI**

**AGUNG DARMAWAN  
C4401221007**

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN PERIKANAN TANGKAP  
BOGOR  
2026**



## PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI, SUMBER INFORMASI, PENGGUNAAN AI, DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Potensi Risiko Operasional Tangkahan terhadap Fungsi Kepelabuhanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan. Karya ini adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dalam penyusunan karya ini, penulis menggunakan bantuan kecerdasan buatan Claude untuk pembuatan kerangka berpikir penelitian. Setelah menggunakan layanan tersebut, penulis meninjau dan menyunting konten sesuai kebutuhan serta bertanggung jawab penuh atas isi karya tugas akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, November 2026

Agung Darmawan  
NIM C4401221007



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



## SOROTAN

AGUNG DARMAWAN. Potensi Risiko Operasional Tangkahan terhadap Fungsi Kepelabuhanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Dibimbing oleh DARMAWAN dan MUHAMMAD FEDI ALFIADI SONDITA.

1. Penelitian ini mengkaji status serta pengelolaan faktual Dermaga Batere, Sleko, dan Lomanis di sekitar PPS Cilacap, membedakan fasilitas yang disebut tangkahan dari fasilitas PSDKP, dan menelusuri hubungan praktik pembongkaran di luar wilayah kerja dengan pencatatan data, pelayanan/PNBP, kesyahbandaran, serta pengawasan perikanan. Penelitian juga menilai kesesuaian unsur prosedural yang dapat dibuktikan dan membandingkan lima alternatif penataan.
2. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan pemeriksaan dokumen yang tersedia; analisis dilakukan dengan process tracing, legal mapping, analisis pemangku kepentingan, dan skenario risiko kualitatif. Bukti empiris dibedakan dari keterangan informan yang belum terverifikasi dan dari hipotesis konsekuensi potensial.
3. Hasil menunjukkan bahwa Dermaga Lomanis diidentifikasi sebagai aset PSDKP Cilacap, sedangkan hak atas lahan serta hubungan pengelolaan formal Batere dan Sleko belum dapat ditentukan karena keterangan berbeda dan dokumen primer tidak diperoleh. Pada kasus yang ditelusuri, surat olah gerak mencantumkan Lomanis sedangkan pembongkaran dilaporkan berlangsung di Batere atau Sleko. Data tangkapan tetap masuk ke sistem PPS Cilacap, tetapi formulir enumerasi contoh tidak menyebut lokasi bongkar aktual. Alasan keadaan darurat, penugasan pemeriksa di luar wilayah, dan pengaruh penerimaan negara belum dapat dinilai lengkap dari bukti yang tersedia.
4. Analisis menunjukkan pentingnya membedakan keterlacakan dokumen, kejelasan kewenangan, dan konsekuensi finansial. Penelitian tidak membuktikan kehilangan data hasil tangkapan atau kebocoran PNBP; yang ditemukan ialah kondisi yang secara masuk akal dapat memunculkan risiko administrasi apabila tidak diperbaiki dan diverifikasi.
5. Kelima alternatif penataan memiliki prasyarat yang berbeda. Perbaikan identitas lokasi bongkar dan jejak keputusan operasional merupakan opsi yang paling dekat dengan temuan penelitian, sedangkan penataan pemanfaatan aset dan integrasi administratif memerlukan pembuktian hak serta kewenangan instansi. Tidak ada opsi yang secara otomatis menyelesaikan seluruh persoalan.

Hak Cipta milik IPB University



## HIGHLIGHT

AGUNG DARMAWAN. Potential Operational Risks of Tangkahan for Port Functions at Cilacap Oceanic Fishing Port. Supervised by DARMAWAN and MUHAMMAD FEDI ALFIADI SONDITA.

1. This study examines the status and de facto management of Batere, Sleko, and Lomanis piers near PPS Cilacap and traces fish landings outside the port operational area in relation to catch recording, port-service revenue, harbourmaster duties, and fisheries surveillance. It also assesses procedural compliance where sufficient evidence is available and compares five policy options.
2. Primary information was obtained through interviews, field observations, and available documents. Process tracing, legal mapping, stakeholder analysis, and qualitative risk scenarios were used to distinguish observed facts, unverified accounts, and potential consequences.
3. Lomanis Pier was identified as a PSDKP Cilacap facility, while formal land tenure and management authority over Batere and Sleko could not be established because accounts conflicted and primary documents were unavailable. In the cases examined, movement documents specified Lomanis whereas unloading was reported at Batere or Sleko. Catch information remained in the PPS Cilacap system, but the sample enumeration form omitted the actual landing location. The emergency justification, the formal assignment of inspection duties, and any effect on state revenue could not be adequately established.
4. The principal finding is an administrative traceability gap rather than proven missing catch records or lost state revenue. The analysis identifies conditions that may create governance risks and specifies the evidence required to test those risks.
5. The five policy options have distinct legal and institutional prerequisites. Improving actual landing-location records and the audit trail of operational decisions is closely linked to the documented problem; asset arrangements and administrative integration require further verification. No option alone resolves all identified issues.

## ABSTRAK

AGUNG DARMAWAN. Potensi Risiko Operasional Tangkahan terhadap Fungsi Kepelabuhanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Dibimbing oleh DARMAWAN DAN MUHAMMAD FEDI ALFIADI SONDITA.

Penelitian ini mengkaji status dan pengelolaan faktual Dermaga Lomanis, Batere, dan Sleko, serta risiko administrasi pembongkaran ikan di luar wilayah kerja Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen yang tersedia; analisis menggunakan process tracing, legal mapping, pemetaan aktor, serta skenario risiko kualitatif. Dermaga Lomanis diidentifikasi sebagai fasilitas PSDKP Cilacap, sedangkan hak atas lahan dan dasar pengelolaan formal Batere–Sleko belum dapat dipastikan karena dokumen primer tidak diperoleh dan keterangan informan berbeda. Dalam kasus yang ditelusuri, surat olah gerak mencantumkan Lomanis, tetapi lokasi pembongkaran aktual dilaporkan berada di Batere atau Sleko. Data tangkapan tetap dilaporkan masuk ke sistem PPS Cilacap, namun formulir enumerasi contoh tidak mencantumkan lokasi bongkar aktual. Bukti belum memadai untuk menetapkan pemenuhan alasan keadaan darurat per kasus, pelimpahan kewenangan pemeriksaan, atau dampak fiskal praktik tersebut. Penelitian tidak menyimpulkan adanya kehilangan data atau kebocoran PNBPN yang telah terbukti. Lima alternatif penataan dibandingkan menurut prasyarat hukum, kelembagaan, dan konsekuensi potensial; perbaikan ketertelusuran lokasi dapat dipertimbangkan lebih dahulu, sedangkan penataan aset dan integrasi administratif memerlukan verifikasi tambahan.

Kata Kunci: tangkahan, pelabuhan perikanan, PPS Cilacap, pola operasional, tata kelola perikanan



## ABSTRACT

AGUNG DARMAWAN. Potential Operational Risks of Tangkahan for Port Functions at Cilacap Oceanic Fishing Port. Supervised by DARMAWAN and MUHAMMAD FEDI ALFIADI SONDITA.

This study examines the operational practices at Lomanis, Batere, and Sleko piers and the governance risks associated with fish landings outside the working area of Cilacap Oceanic Fishing Port (PPS Cilacap). Interviews, field observations, and available documents were analysed using process tracing, legal mapping, stakeholder mapping, and qualitative risk scenarios. Lomanis was identified as a PSDKP Cilacap facility, while formal land tenure and management authority over Batere and Sleko could not be established because primary documents were unavailable and informant accounts differed. In the cases examined, movement documents named Lomanis as the unloading destination, while actual unloading was reported at Batere or Sleko. Catch records continued to enter the PPS Cilacap system, although the sample enumeration form did not identify the actual landing location. Evidence was insufficient to determine whether each case met emergency requirements, whether inspection duties had been formally delegated, or whether state revenue was affected. The study therefore does not establish missing catch data or actual revenue leakage. Five policy options were compared by their legal and institutional prerequisites and potential consequences. Improving landing-location traceability may be pursued first, whereas asset arrangements and administrative integration require further verification.

Keywords: tangkahan, fishing port, PPS Cilacap, operational pattern, fisheries governance



### @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Dr. Didin Komarudin, S.Pi., M.Si.
- 2 Dwi Putra Yuwandana, S.Pi., M.Si.

Judul Skripsi : Potensi Risiko Operasional Tangkahan terhadap Fungsi  
Kepelabuhanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap  
Nama : Agung Darmawan  
NIM : C4401221007  
Program Studi : Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :

Dr. Ir. Darmawan, M.A.M.A.



Pembimbing 2 :

Dr. Ir. Muhammad Fedi A Sondita, M.Sc.



Diketahui oleh

Ketua Departemen  
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Prof. Dr. Ir. Eko Sri Wiyono, S.Pi., M.Si.  
NIP.196911061997021001



Tanggal Ujian:  
18 September 2026

Tanggal Lulus:  
02 November 2026



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2026 ialah “Potensi Risiko Operasional Tangkahan terhadap Fungsi Kepelabuhanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Pihak yang terlibat diantaranya:

1. Dr. Ir. Darmawan, M.A.M.A. dan Dr. Ir. Muhammad Fedi Alfiadi Sondita, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan dan memberi saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Dr. Didin Komarudin, S.Pi., M.Si. selaku dosen penguji yang juga memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dwi Putra Yuwandana, S.Pi., M.Si. selaku dosen GKM yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. *Stakeholder* yang terlibat dalam pengambilan data skripsi khususnya Pak Didi, Pak Wawan, Pak Hery, Pak Sarjono, Kak Indah, Kak Miftah, dan Kak Arie.
5. Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik yang telah memberikan dukungan berupa materi dan do’a yang tiada henti kepada penulis selama masa proses perkuliahan.
6. Seluruh sahabat yang menemani penulis selama masa perkuliahan, terutama Indra Permana, Firman Hidayat, Fikri Aqil Fattah Hibatullah, Zannyda Aqnia Algi, dan Nirwana Oktavian Nugraha.
7. Teman-teman Departemen Sosial Lingkungan Hidup, Pamaung 59, *Treasurer*, dan KKNT IPB Tegalkab06 2025.
8. Keluarga besar Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, khususnya Angkatan 59 “Jaring Agrinawa” yang telah membersamai penulis selama masa perkuliahan dan memberi dukungan dalam penyusunan skripsi.
9. Kopi Kenangan Dramaga, yang menjadi tempat nyaman bagi peneliti dalam penyusunan skripsi.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, November 2026

*Agung Darmawan*



## DAFTAR ISI

|                                                                                         |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------|
| DAFTAR TABEL                                                                            | viii |
| DAFTAR GAMBAR                                                                           | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN                                                                         | viii |
| PENDAHULUAN                                                                             | 1    |
| 1.1 Latar Belakang                                                                      | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah                                                                     | 2    |
| 1.3 Tujuan Penelitian                                                                   | 2    |
| 1.4 Manfaat Penelitian                                                                  | 3    |
| 1.4.1 Manfaat Bagi Akademisi                                                            | 3    |
| 1.4.2 Manfaat Bagi Pemerintah dan PPS Cilacap                                           | 3    |
| 1.4.3 Manfaat Bagi Pengelola Tangkahan                                                  | 3    |
| 1.4 Kerangka Pemikiran                                                                  | 3    |
| II METODE                                                                               | 1    |
| 2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian                                                         | 1    |
| 2.2 Alat Penelitian                                                                     | 2    |
| 2.3 Alur Penelitian                                                                     | 2    |
| 2.4 Jenis dan Sumber Data                                                               | 3    |
| 2.5 Metode Pengumpulan Data                                                             | 4    |
| 2.6 Informan Penelitian                                                                 | 6    |
| 2.7 Metode Analisis Data                                                                | 9    |
| 2.7.1 <i>Process Tracing</i>                                                            | 10   |
| 2.7.2 <i>Legal Mapping dan Gap Analysis</i>                                             | 10   |
| 2.7.3 <i>Stakeholder Analysis</i>                                                       | 11   |
| 2.7.4 <i>Risk Assessment</i>                                                            | 11   |
| 2.7.5 Perbandingan Deskriptif Alternatif Kebijakan                                      | 12   |
| III HASIL DAN PEMBAHASAN                                                                | 13   |
| 3.1 Hasil Penelitian                                                                    | 13   |
| 3.1.1 Status dan Pengelolaan Dermaga Lomanis, Batere, dan Sleko                         | 13   |
| 3.1.2 Alur Dokumen Administrasi dan Praktik Pendaratan Ikan                             | 17   |
| 3.1.3 Pencatatan Data Hasil Tangkapan                                                   | 23   |
| 3.1.4 Penerimaan Jasa Kepelabuhanan dan Kontribusi di Tangkahan                         | 24   |
| 3.1.5 Pelaksanaan Fungsi Kesyahbandaran dan Pengawasan Perikanan                        | 24   |
| 3.2 Pembahasan dan Analisis Potensi Risiko                                              | 25   |
| 3.2.1 Status Pengelolaan Dermaga dan Kemungkinan Pengaruhnya terhadap Penerimaan Negara | 25   |
| 3.2.2 Hubungan Surat Olah Gerak, Lokasi Bongkar, dan Pencatatan Hasil Tangkapan         | 26   |
| 3.2.3 Penilaian Kemungkinan Risiko terhadap Fungsi PPS Cilacap                          | 28   |
| 3.2.4 Perbandingan Alternatif Kebijakan Penataan                                        | 29   |
| IV SIMPULAN DAN SARAN                                                                   | 32   |
| 4.1 Simpulan                                                                            | 32   |
| 4.2 Saran                                                                               | 32   |

|                |    |
|----------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 34 |
| LAMPIRAN       | 36 |
| RIWAYAT HIDUP  | 47 |

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





## DAFTAR TABEL

|    |                                                                                                     |    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1  | Jenis dan sumber data                                                                               | 4  |
| 2  | Output data penelitian                                                                              | 5  |
| 3  | Informan penelitian                                                                                 | 8  |
| 4  | Metode analisis data                                                                                | 9  |
| 5  | Matriks A - Keterangan informan mengenai penguasaan dan pengelolaan dermaga                         | 14 |
| 6  | Matriks B - Perbandingan kondisi Dermaga Lomanis, Batere, dan Sleko berdasarkan data yang diperoleh | 16 |
| 7  | Matriks C - Tahapan kegiatan bongkar dan data yang belum diperoleh                                  | 20 |
| 8  | Alur formal Kepmen KP No. 43 Tahun 2024 dan praktik aktual                                          | 20 |
| 9  | Pemetaan regulasi dan status bukti kesesuaian                                                       | 21 |
| 10 | Risiko tata kelola praktik pendaratan ikan di luar wilayah kerja PPS Cilacap                        | 28 |
| 11 | Opsi tata kelola atau integrasi tangkahan ke dalam sistem pelabuhan pangkalan                       | 30 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |                                                                                           |    |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Kerangka pemikiran                                                                        | 4  |
| 2 | Lokasi penelitian                                                                         | 1  |
| 3 | Alur penelitian                                                                           | 3  |
| 4 | Tanda larangan melakukan aktivitas di atas lahan milik Pelindo di Dermaga Batere, Cilacap | 15 |
| 5 | Kapal perikanan yang bersandar di Dermaga Lomanis, Cilacap                                | 16 |
| 6 | Contoh surat olah gerak dari PPS Cilacap.                                                 | 18 |
| 7 | Informasi posisi antrean dan lokasi dermaga bongkar muat kapal perikanan di PPS Cilacap   | 19 |
| 8 | Formulir enumerasi di PPS Cilacap                                                         | 23 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|    |                                                         |    |
|----|---------------------------------------------------------|----|
| 1  | Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBLKK)       | 37 |
| 2  | Surat ukur kapal perikanan                              | 38 |
| 3  | Invoice dari aktivitas pelayanan kepelabuhanan          | 39 |
| 4  | Kwitansi hasil pembayaran PNPB dari aktivitas pelayanan | 40 |
| 5  | Surat pernyataan pemilik kapal                          | 41 |
| 6  | Surat Laik Operasi (SLO)                                | 42 |
| 7  | Surat olah gerak                                        | 43 |
| 8  | Persetujuan Berlayar (PB)                               | 44 |
| 9  | Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)                      | 45 |
| 10 | Wawancara dengan narasumber                             | 46 |
| 11 | Dokumentasi penelitian                                  | 46 |